

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap film *Women from Rote Island*, penelitian ini menyimpulkan bahwa film tersebut merepresentasikan berbagai bentuk diskriminasi terhadap perempuan yang tergambarkan melalui dialog, konflik, serta konstruksi sosial budaya yang melatarbelakangi kehidupan tokoh-tokohnya. Representasi tersebut dianalisis menggunakan perspektif ketidakadilan gender yang mencakup marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan, dan beban ganda.

Marginalisasi dalam film tampak melalui pembatasan akses dan kontrol terhadap perempuan dalam berbagai aspek kehidupan. Subordinasi terlihat pada penetapan peran tradisional yang menempatkan perempuan pada posisi yang lebih rendah serta ketidaksetaraan dalam pengambilan keputusan. Stereotip tergambarkan melalui pelabelan negatif dan anggapan tertentu terhadap perempuan yang membatasi ruang gerakannya. Kekerasan direpresentasikan dalam bentuk perlakuan yang merugikan perempuan, baik secara verbal maupun nonverbal. Adapun beban ganda tercermin dari tuntutan peran yang harus dijalankan perempuan secara bersamaan dalam ranah domestik dan sosial.

Temuan tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan modul ajar teks ulasan untuk kelas XI SMA pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Film *Women from Rote Island* digunakan sebagai objek kajian dalam pembelajaran untuk melatih peserta didik menganalisis struktur teks ulasan, memahami kaidah kebahasaan, serta menyusun teks ulasan secara sistematis, logis, dan kritis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan kajian analitis terhadap film, tetapi juga menghasilkan produk pembelajaran berupa modul ajar yang relevan dengan capaian pembelajaran di kelas XI.

B. Implikasi

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat kajian analisis film berbasis perspektif gender dalam pembelajaran sastra dan bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya audiovisual dapat menjadi objek analisis yang efektif dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk diskriminasi terhadap perempuan.

Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar teks ulasan yang kontekstual. Penggunaan film sebagai media pembelajaran memungkinkan peserta didik memahami materi secara lebih konkret, sekaligus meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan menyusun teks ulasan sesuai struktur dan kaidah kebahasaan yang berlaku.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pendidik dapat memanfaatkan film sebagai alternatif media dalam pembelajaran teks ulasan guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.
2. Pengembangan modul ajar berbasis film perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa dengan pendekatan teori yang berbeda atau menguji efektivitas modul ajar yang telah disusun dalam praktik pembelajaran di kelas.